#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustino, HL, 2017. *Values and Public Policy*. Washington DC: The Brooking Institution.
- Anwar, Shah. 2017. Balance, Accountability and Responsiveness, Lesson about Decentralization. Washington D.C., World Bank.
- Asante, Augustine D, Zwi, Anthony B, Ho, Maria T, 2016. *Getting by on Credit: How District Health Managers in Ghana Cope With The Untimely Release of Funds*, BMC Health Services Research.
- Atmadja, Abidin, 2017. Kebijakan Publik. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Bahar, Ali, 2019. *Pelaksanaan dan Pengalokasian Dana Alokasi Khusus:*Pendekatan Administrasi. Jakarta: Sinar Grafika.
- Balgis, 2018. Analisis Proses Pelaksanaan Anggaran Dana BOK pada Dinas Kesehatan Kabupaten Buol. E-Jurnal Katalogis, Volume 6 Nomor 3 Maret 2018, ISSN: 2302-2019.
- Bastian, 2018. *Manajemen Anggaran Keuangan Daerah*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bressman, House, and Wildansky, Katz, 2017. Foundation of Behavioral Public Policy. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Browne, Aeston, and Wildavsky, Bresnick, 2015. *Public Policy and Administration*. London: ELBS and MacDonald and Evans.
- Darise, Guene, 2018. The Administration and Implementation of Regional Budget Allocation. New York: Free Press.
- Djoyonegoro, 2017. *Pembangunan Ekonomi Nasional: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Rajawali Press, Jakarta.
- Dunn, William N, 2014. *Public Policy Analysis: An Introduction*. Englewood, Cliffs, NJ: Prentice Hall Inc.
- -----, 1999. Public Policy as Formulation, Implementation and Evaluation. Englewood, Cliffs, NJ: Prentice Hall Inc.
- Dye, Thomas R, 2018. *Public Policy as Phenomenon*. New Jersey: Prentice Hall.

- -----, and James, G, 2018. *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall.
- Eyestone, Deirmand, 2017. *Public Policy Making Reexamined*. San Francisco: Chandler Publishing Company.
- Frederickson, Morgan, and Hart, G, 2014. *Organization Theory, A Macro Perspective for management*, Prentice-Hall, New York.
- Friedrich, Bryson, and Agustino, Ackooff. 2017. A Systems Approach of Public Policy. Pittsburgh University Press.
- Ghea Harta Prayono, 2018. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan DAK akibat Erupsi Gunung Agung di Kabupaten Karangasem*. Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik, 4 (2) (2019), 57-70. Jurnal Homepage: https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration.
- Goodrich, Davis, 2019. Service Quality in Concept and Theory. Published by American Press, New York.
- Grindle, Charles, 2018. *An Introduction to the Study of Public Policy*. 2<sup>nd</sup>, Ed. North Scituate, MA: Duxbury Press.
- Handry Mulyawan, 2012. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan BOK di Dinas Kesehatan. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Vol. 01 No. 03 September 20120.
- Islamy, Irfan, 2019. *Concept and Theory of Public Policy*. Published by American Press. New York.
- Karlina, 2017. Kontribusi DAK terhadap IPKM dalam Pelaksanaan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tapin dan Banjar. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 20 No. 2 April 2017.
- Kemenkes RI, 2016. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana DAK Bidang Kesehatan*, Kementrian Kesehatan, Jakarta.
- Kinman EL. 2019. Evaluating health service equity at primary care clinik in Chilimarca, Bolivia. Departement of Geography, University of Missouri, 15 Stewart Hall, Columbia, USA. Social Science and Medicine; 49:663-678.
- Lester, Steve and Steward, John, 2019. *Approaches in Public Policy*. London: George Allen & Unwin.

- Lipsky, Peter, 2014. *Reinventing Public Policy*. London: Butterworth & Heinemman.
- Lukman, P, 2015. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mamik, K. 2017. *Monograf: Peningkatan Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan*. Penerbit Pustaka Ilmu, Surabaya.
- Mazmanian, Daniel and Sabatier, Paul, 2015. *Development of Public Policy*. Revision Edition, New York: Marcel Dekker.
- Nugroho, Riant, 2016. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nuryatin Phaksy Sukowati, 2015. Implementasi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Non Kuota. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1, No. 6.
- Parasuraman, A. Valerie, 2014. A Conceptual Model Of Service Quality And Implication For Future Research. Journal Of Marketing, 49(fall): 41-50.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019. Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020. Menkes RI.
- Purwanto, M dan Sulistyastuti, 2014. *Perumusan Kebijakan Administrasi Publik*. Jakarta: Gunung Agung.
- Ripley, Boulding, and Franklin, Shafritz, 2016. *Classics of Public Policy*, New York: Harcourt Brace & Company.
- Rusdin, Nawi, 2012. *Analisis Implementasi Penguatan Kelembagaan*. Universitas Negeri Makassar.
- Subarsono, Mahmud, 2018. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Surmayadi, 2015. *Perencanaan, Implementasi dan Kebijakan Publik*. Penerbit Pustaka Cakra, Surabaya.
- Syaukani, A, 2019. Sistem Kebijakan Publik. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Jakarta.

- Van Metter dan Van Horn, 2018. *Public Administration as Practice Policy*. Oxford: Capstone.
- Wahyuningsih, 2018. Implementasi Program Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas Tanete, Bulukumba. Departemen Administrasi Kesehatan, FKM, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Winarno, 2018. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- -----, 2019. *Prinsip Perumusan Administrasi dalam Kebijakan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika. Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### PEDOMAN WAWANCARA

## ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2020

Peneliti

## ERNAWATI No. Pokok: K012191074

#### **IDENTITAS INFORMAN**

Nama	
Umur	·
Pendidikan	·
Jabatan	·
Tanggal Wawancara	·
Waktu Wawancara	·

#### **PERTANYAAN**

#### A. Kebijakan Pemerintah

1. Bagaimana kebijakan yang dibuat mengenai DAK untuk bidang kesehatan?

	·
2.	Apakah setiap kebijakan yang dibuat tersebut telah diimplementasikan? Bagaimana implementasinya di lapangan?
	<del></del>
	<del></del>
	<del></del>
3.	Apakah kebijakan yang dibuat tersebut sudah tepat dan menyangkut kepentingan umum?
	<del></del>
4.	—— Bisakah dijelaskan maksud dan tujuan dari implementasi kebijakan DAK untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya!
	<del></del>
lm	plementasi Kebijakan DAK
1.	Bagaimana pelaksanaan DAK berupa biaya operasional di bidang kesehatan?
	<del></del>
	<del></del>

2. Berapa besar anggaran biaya operasional bidang kesehatan yang dialokasikan untuk daerah provinsi?

В.

<del></del>
Berapa besar anggaran biaya operasional bidang kesehatan yang dialokasika untuk daerah kabupaten/kota?
<del></del>
<del></del>
Berapa besar anggaran biaya operasional bidang kesehatan yang dialokasika untuk Puskesmas?
<del></del>
_
Menurut anda, apakah DAK bidang kesehatan berupa biaya operasiona mengalami peningkatan?
<del></del>
Menurut anda, DAK bidang kesehatan berupa biaya operasional sudah optima dalam pengalokasiannya?
<del></del>

7. Bagaimana pelaksanaan DAK bidang kesehatan berupa jaminan persalinan?

8.	Berapa besar provinsi?	anggaran	jaminan	persalinan	yang	dialoka	sikan	untuk	daera
9.	 Berapa besar kabupaten/kota		jaminan	persalinan	yang	dialoka	sikan	untuk	daera
10.	—— Berapa besar a	nggaran ja	minan pe	rsalinan yan	g dialo	okasikan	untuk	Puske	smas?
11.	Menurut anda, mengalami pen		DAK bio	dang keseh	natan	berupa	jamina	an pe	rsalina

12. Menurut anda, DAK bidang kesehatan berupa jaminan persalinan sudah optimal dalam pengalokasiannya?

	<del></del>
	<del></del>
3.	Bagaimana pelaksanaan DAK bidang kesehatan berupa akreditasi Puskesmas?
	<del></del>
	<del></del>
	<del></del>
4.	Berapa besar anggaran akreditasi Puskesmas yang dialokasikan untuk daerah provinsi?
	<del></del>
	<del></del>
	<del></del>
5.	Berapa besar anggaran akreditasi Puskesmas yang dialokasikan untuk daerah kabupaten/kota?
	<del></del>
	<del></del>
6.	Berapa besar anggaran akreditasi yang dialokasikan untuk Puskesmas?
	<del></del>
	<del></del>
	<del></del>

17. Menurut anda, apakah DAK bidang kesehatan berupa akreditasi Puskesmas mengalami peningkatan?

<del></del>
8. Menurut anda, DAK bidang kesehatan berupa akreditasi Puskesmas suc optimal dalam pengalokasiannya?
<del></del>
<del></del>
<del></del>
9. Bagaimana pelaksanaan DAK bidang kesehatan berupa pengawasan obat omakanan?
<del></del>
<del></del>
D. Berapa besar anggaran pengawasan obat dan makanan yang dialokasikan un daerah provinsi?
<del></del>
<del></del>
<ol> <li>Berapa besar anggaran pengawasan obat dan makanan yang dialokasikan un daerah kabupaten/kota?</li> </ol>
<del></del>
<del></del>

22. Berapa besar anggaran pengawasan obat dan makanan yang dialokasikan untuk Puskesmas?

	<del></del>
	<del></del>
	<del></del>
23.	Menurut anda, apakah DAK bidang kesehatan berupa pengawasan obat dan makanan mengalami peningkatan?
	<del></del>
<u>2</u> 4.	Menurut anda, DAK bidang kesehatan berupa pengawasan obat dan makanan sudah optimal dalam pengalokasiannya?
	<del></del>
	<del></del>
<u>?</u> 5.	Bagaimana pelaksanaan DAK bidang kesehatan berupa komunikasi kesehatan?
	<del></del>
	<del></del> '
	<del></del>
26.	Berapa besar anggaran komunikasi kesehatan yang dialokasikan untuk daerah provinsi?
	<del></del>

27. Berapa besar anggaran komunikasi kesehatan yang dialokasikan untuk daerah kabupaten/kota?

	<del></del>
	<del></del>
28.	Berapa besar anggaran komunikasi kesehatan yang dialokasikan untuk Puskesmas?
	<del></del>
	<del></del>
29.	Menurut anda, apakah DAK bidang kesehatan untuk komunikasi kesehatan mengalami peningkatan?
	<del></del>
30.	Menurut anda, DAK bidang kesehatan untuk komunikasi kesehatan sudah optimal dalam pengalokasiannya?
	<del></del>
	<del></del>
31.	Bagaimana pelaksanaan DAK bidang kesehatan berupa penyediaan obat dan perbekalan kesehatan?
	<del></del>
32.	Berapa besar anggaran penyediaan obat dan perbekalan kesehatan yang dialokasikan untuk daerah provinsi?

	<del></del>
	<del></del>
33.	Berapa besar anggaran penyediaan obat dan perbekalan kesehatan yang dialokasikan untuk daerah kabupaten/kota?
	<del></del>
	<del></del>
34.	Berapa besar anggaran penyediaan obat dan perbekalan kesehatan yang dialokasikan untuk Puskesmas?
	<del></del>
	<del></del>
35.	Menurut anda, apakah DAK bidang kesehatan untuk penyediaan obat dar perbekalan kesehatan mengalami peningkatan?
	<del></del>
36.	Menurut anda, DAK bidang kesehatan untuk penyediaan obat dan perbekalar kesehatan sudah optimal dalam pengalokasiannya?
	<del></del>
	<del></del>

## C. Akses dan Mutu Layanan Kesehatan

1.	Bagaimana pandangan anda mengenai implementasi kebijakan DAK di Dinas Kesehatan, apakah telah mampu mewujudkan akses layanan kesehatan yang maksimal? Jelaskan!
	_
2.	Apakah implementasi kebijakan DAK di Dinas Kesehatan telah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarna pelayanan kesehatan masyarakat? Jelaskan!
	<del></del>
3.	Apakah implementasi kebijakan DAK di Dinas Kesehatan telah mendorong percepatan pembangunan daerah? Jelaskan!
	<del></del>
4.	Apakah implementasi kebijakan DAK di Dinas Kesehatan telah mendorong pencapaian sasaran prioritas nasional di bidang pelayanan kesehatan? Jelaskan!
	<del></del>
	<u> </u>

## D. Faktor Penentu (Pendukung/Penghambat)

1. Bisakah anda jelaskan bagaimana komunikasi menjadi faktor penentu dalam implementasi kebijakan DAK di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya? Apakah komunikasi menjadi faktor pendukung atau penghambat?

	Kan DAK bida	ing kesehata	n? 			
Jika impler	sebagai fa nentasi kebija				komunikasi	menghar
impler		akan DAK di	Dinas Kes	ehatan Kab	enjadi faktor p oupaten Jayav bat?	

6.	Jika sebagai taktor penghambat, bagaimana sumberdaya menghambat implementasi kebijakan DAK bidang kesehatan?
	<del></del>
7.	Bisakah anda jelaskan bagaimana disposisi menjadi faktor penentu dalam implementasi kebijakan DAK di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya? Apakah disposisi menjadi faktor pendukung atau penghambat?
	<del></del>
8.	Jika sebagai faktor pendukung, bagaimana disposisi mendukung implementasi kebijakan DAK bidang kesehatan?
	<u></u>
	<del></del>
9.	Jika sebagai faktor penghambat, bagaimana disposisi menghambat implementasi kebijakan DAK bidang kesehatan?
	<del></del>
	<del></del>
10.	Bisakah anda jelaskan bagaimana struktur birokrasi menjadi faktor penentu dalam implementasi kebijakan DAK di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya? Apakah struktur birokrasi menjadi faktor pendukung atau penghambat?

11.	Jika sebagai faktor pendukung, bagaimana struktur birokrasi mendukung implementasi kebijakan DAK bidang kesehatan?
	<del></del>
	_
12.	Jika sebagai faktor penghambat, bagaimana struktur birokrasi menghambat implementasi kebijakan DAK bidang kesehatan?
	<del></del>
	<del></del>

# **DOKOMENTASI**

## **INFORMAN KUNCI**

1. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAWIJAYA



2. KEPALA SUB. BAGIAN PERENCANAAN DAN EVALUASI DINAS KESEHATAN KAB. JAYAWIJAYA



3. KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DINAS KESEHATAN KAB. JAYAWIJAYA



# **INFORMAN BIASA**

1. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KAB. JAYAWIJAYA



2. KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KAB. JAYAWIJAYA



3. KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN DINAS KESEHATAN KAB. JAYAWIJAYA

